

**PERANAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C
PKBM TIRTA JAYA SEBAGAI PENDUKUNG
PENDIDIKAN FORMAL DI KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

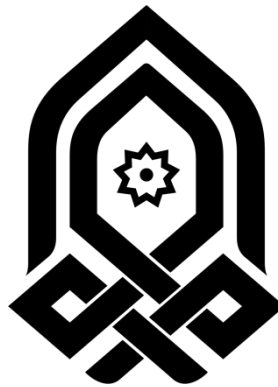
ELOK NADLIFAH
NIM. 2021114013

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERANAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C
PKBM TIRTA JAYA SEBAGAI PENDUKUNG
PENDIDIKAN FORMAL DI KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ELOK NADLIFAH
NIM. 2021114013

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ELOK NADLIFAH
NIM : 2021114013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PERANAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C PKBM TIRTA JAYA TIRTO SEBAGAI PENDUKUNG PENDIDIKAN FORMAL DI KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya Peneliti sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka Peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 Juni 2021

Yang menyatakan,



ELOK NADLIFAH
NIM. 2021114013

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Lima) Ekssemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Elok Nadlifah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ELOK NADLIFAH
NIM : 2021114013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERANAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI
PKBM TIRTA JAYA TIRTO SEBAGAI PENDUKUNG
PENDIDIKAN FORMAL DI KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan

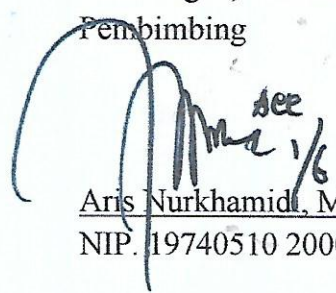
Demikian Nota Pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juni 2021

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ELOK NADLIFAH**

NIM : **2021114013**

Judul Skripsi : **PERANAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C
PKBM TIRTA JAYA SEBAGAI PENDUDKUNG
PENDIDIKAN FORMAL DI KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021, dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001

Penguji II

Nalin, M.S.I
NIP. 197801052008011019

Pekalongan, 18 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

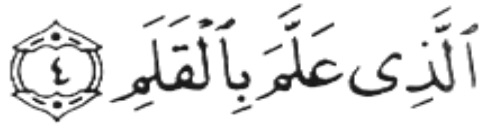
PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridlo Allah SWT, dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil ‘alamin, sebagai ungkapan rasa syukur Penulis atas terselesaikannya skripsi berjudul “Peranan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya Tirta sebagai Pendukung Pendidikan Formal di Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan” ini.

Penulis persembahkan maha karya ini kepada :

1. Ayahanda AHMAD ZAKI yang dengan tulus hati memberikan kasih sayang dan dukungan semangat, material dan spiritual kepada Penulis, dan Ibunda SUMAROH, yang dengan tulus memberikan bimbingan, panutan, tauladan dan membesarkan semangat penulis dikala resah.
2. Suami FAJAR KURNIAWAN dan anakku tercinta, cahaya hatiku, penghiburku disaat aku resah.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah, khususnya Dosen Pengajar Fakultas Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan ilmu dan pengalamannya dalam pendidikan agama Islam.
4. Teman-teman Jurusan Tarbiyah Fakultas PAI angkatan 2014, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu membangkitkan, memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih atas waktu dan kebersamaannya.
5. Teman-teman KKN, yang telah menemani dan merasakan susah senang bersama dan memberikan arti pelajaran dalam kehidupan. Teman kasih kawan atas waktu, semangat, dukungan dan kebersamaannya.

MOTTO



“Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam”

(QS. Al ‘Alaq : 4)

ABSTRAK

NADLIFAH ELOK, 2021, 2021114013, “Peranan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya sebagai Pendukung Pendidikan Formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”

Pembimbing : Aris Nurkhamidi, M.Ag

Kata Kunci : Paket C, PKBM, Pendidikan Formal

Pembangunan bidang pendidikan merupakan proses sosial dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur serta memungkinkan warganya untuk mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniyah. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 13 ayat 1: Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya. Dan disinilah peranan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya sebagai Pendukung Pendidikan Formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini akan membahas permasalahan : 1) Apa saja Kegiatan PKBM TIRTA JAYA dalam mendukung pendidikan formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?, 2) Bagaimana peranan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal ?, 3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal ? Selanjutnya penelitian dikaji untuk mengetahui Kegiatan PKBM TIRTA JAYA dalam mendukung pendidikan formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, peranan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif untuk mengetahui Peranan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya sebagai Pendukung Pendidikan Formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Sumber data adalah warga belajar 118 orang, tutor 30 orang dan pengelola PKBM 5 orang, dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan :1) Pendidikan Paket A adalah kelanjutan Program Keaksaraan 1-5 untuk mendapat ijazah Paket A setara SD, 2) Paket B adalah layanan pendidikan setara SMP, 3) Paket C layanan pendidikan setara SMA, 4) Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) dan Pelatihan Keterampilan Vokasi adalah pelengkap pendidikan paket C, 5) Pendidikan Keaksaraan diberikan agar masyarakat memiliki keterampilan membaca, menulis dan berhitung tingkat dasar, 6) Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai pelengkap dan layanan bagi masyarakat yang membutuhkan bacaan dan informasi. Usia warga belajar Paket C PKBM Tirta Jaya : 143 orang (80 %) berusia 18-24 tahun

dan 35 orang (20 %) berusia lebih 24 tahun. Jadi Kegiatan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya sangat mendukung Pendidikan Formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Peranan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya Tirta sebagai Pendukung Pendidikan Formal di Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan” dengan baik.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Aris Khamidi, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat dan saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Aziz, S.Ag, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.
6. Bapak Catur Sugito, S.Pd, selaku Ketua Penyelenggara PKBM Tirta Jaya Tirta yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan tugas ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, bimbingan dan dukungan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, Juni 2021

Penulis,



ELOK NADLIFAH

NIM. 2021114013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	16
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil PKBM Tirta Jaya Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	30
B. Kegiatan PKBM Tirta Jaya dalam Mendukung Pendidikan Formal	37
C. Peranan PKBM Tirta Jaya dalam Mendukung Pendidikan Formal	37
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan PKBM Tirta Jaya dalam Mendukung Pendidikan Formal	50

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kegiatan PKBM Tirta Jaya dalam Mendukung Pendidikan Formal	63
B. Analisis Peranan PKBM Tirta Jaya dalam Mendukung Pendidikan Formal	65
C. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kegiatan PKBM Tirta Jaya dalam Mendukung Pendidikan Formal	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penyelenggaran PKBM Tirta Jaya	33
Tabel 3. 2 Tutor PKBM Tirta Jaya.....	34
Tabel 3. 3 Warga Belajar PKBM Tirta Jaya	35
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana PKBM Tirta Jaya	36
Tabel 3. 5 Warga Belajar PKBM Tirta Jaya	43
Tabel 4. 6 Karakter Tutor Paket C PKBM Tirta Jaya	44
Tabel 3. 7 Karakter Penyelenggara PKBM Tirta Jaya	46
Tabel 3. 8 Pelajaran Paket C PKBM Tirta Jaya	48
Tabel 5. 1 Kesimpulan Warga Belajar PKBM Tirta Jaya	81
Tabel 5. 2 Kesimpulan Karakteristik Tutor PKBM Tirta Jaya	82
Tabel 5. 3 Kesimpulan Karakteristik Penyelenggara PKBM Tirta Jaya.....	83
Tabel 5. 4 Kesimpulan Pelajaran Paket C PKBM Tirta Jaya.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini permasalahan kehidupan manusia makin beragam. Hal ini tanpa disadari akan melahirkan budaya konsumtif, membuat orang semakin tidak berdaya, mudah putus asa, asing dan heran tanpa mampu berbuat apa-apa. Kondisi tersebut semakin mempertegas pentingnya mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam menghadapi berbagai macam tantangan kehidupan. Dengan kata lain, di era globalisasi ini dituntut upaya-upaya sistematis dalam mengembangkan kualitas sumberdaya manusia.

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu upaya untuk mengatasi globalisasi dewasa ini yang berpengaruh besar terhadap seluruh aspek kehidupan manusia. Dampak dari kondisi ini adalah keterbatasan dalam penyediaan anggaran / dana untuk pengembangan sumber daya manusia, seperti pendidikan, kesehatan dan pengentasan kemiskinan.

Melalui pendidikan pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengatasi krisis multidimensi yang dialami bangsa kita dewasa ini. Sistem pendidikan yang terencana dan terarah dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap serta potensi – potensi lain yang dimiliki masyarakat agar berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa dan Negara.

Keberhasilan proses pembangunan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Bangsa Indonesia dengan jumlah penduduknya yang besar, seharusnya memiliki modal sumber daya manusia yang besar pula. Oleh karena itu perlu diusahakan agar jumlah penduduk yang besar dapat digerakkan, dibina dan ditingkatkan menjadi modal pembangunan yang produktif, berbudi luhur, cakap dan terampil, percaya pada kemampuan diri sendiri untuk bekerja dan memandang hari esok dengan penuh optimis.

Fasli Jalal (2004:2) menggambarkan masalah pemerataan pendidikan sebagai berikut : Indonesia yang memiliki penduduk 210 juta pada tahun 2000. Dari jumlah itu terdapat sekitar 11,482 juta anak yang belum terlayani pendidikan dasar dan menengahnya. Ditambah yang putus SD/MI berjumlah sekitar 737 ribu, putus SLTP sekitar 390 ribu, putus SLTA sekitar 761.079 ribu.

Jumlah penduduk Indonesia yang buta huruf, sekitar 5,9 juta orang berusia 10 – 44 tahun dan berusia kurang dari 10 tahun sekitar 18,7 juta serta anak dini usia yang tidak terlayani oleh lembaga pendidikan pra sekolah sekitar 19 juta. Berdasarkan data balitbang Diknas(2000) secara nasional diketahui terdapat 7,9 juta anak usia SLTA yang tidak terlayani pendidikannya, 956 ribu lulusan SLTP tidak melanjutkan ke SLTA, 16 juta penduduk usia 16 s.d 29 tahun tidak bersekolah, tidak kursus dan tidak bekerja. Angka partisipasi kasar (APK) di tingkat SLTA baru mencapai 38,72%. Menurut data Balitbangdiknas tahun 2002- 2003, penduduk

kelompok usia 16-18 tahun sebanyak 13.466.800 orang dan yang tertampung di SLTA sebanyak 3.928.399 orang, sehingga yang belum tertampung di SMU sebanyak 9.538.401 orang. Besarnya angka-angka diatas menunjukkan bahwa kesempatan memperoleh pendidikan masih rendah.¹

Perhatian masyarakat terhadap pendidikan mengalami peningkatan yang sangat tajam. Hal ini ditandai dengan adanya persamaan anggapan masyarakat yang menempatkan pendidikan sebagai ”investasi” untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Pembangunan bidang pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia menuju masyarakat yang maju, adil, dan makmur dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan diri, secara jasmaniah maupun rohaniah.

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus informasi semakin meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memandang arti pentingnya pendidikan. Pendidikan tidak lagi dipandang sebatas masa tunggu untuk mencapai usia dewasa, melainkan suatu proses tanpa batas waktu untuk selalu hadir mempertahankan status sebagai pelaku utama pembangunan.

Pendidikan adalah proses sosial dalam memfasilitasi potensi yang ada untuk berkembang secara maksimal, proses pewarisan nilai budaya dan perwujudan peran masyarakat dalam kehidupan.

¹ Fasli Jalal. (Agustus 2004). *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*. Makalah Sosialisasi Pendidikan Non Formal, di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keterlibatan masyarakat dalam mengelola pendidikan diharapkan mampu mengembangkan keterampilan, sikap mental, daya saing, peran aktif dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.

Pemerintah telah melakukan perubahan-perubahan di bidang pendidikan diantara dalam jenis, satuan, maupun penyediaan anggaran, sehingga diharapkan hasilnya akan maksimal. Hal ini tertuang di dalam UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

1. Pasal 13 ayat 1 yang menyebutkan bahwa :

Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.²

2. Pasal 26 ayat 2 menjelaskan bahwa :

a. Ayat 2 :

Pendidikan non formal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan sebagai, pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.³

b. Ayat 3 :

“Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, anak usia dini, kepemudaan, keaksaraan, keterampilan dan pelatihan kerja,

² ----, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas); beserta Penjelasannya*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal. 9.

³ ----, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas); beserta Penjelasannya*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Hal. 13

dan pendidikan lain yang ditunjukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Hal itu menunjukan bahwa pendidikan formal, informal dan non formal mempunyai tugas yang saling menunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kesejahteraan masyarakat pada suatu negara dapat diukur dari kualitas pendidikannya. Karena pendidikan yang maju akan menghasilkan sumber daya manusia yang handal yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien. Bahkan mereka mampu mengembangkan lapangan kerja baru, terutama dalam bentuk layanan. Jadi produktivitas negara akan cukup tinggi jika memiliki sumber daya manusia berkualitas.

Pendidikan nonformal bisa bersifat suplementer, komplementer maupun alternatif bila dipandang dengan kaca mata pendidikan formal. Pendidikan nonformal harus mulai menjawab, setidaknya soal sertifikasi anak-anak usia wajib belajar, tetapi juga benturan-benturan budaya industrialisasi, informal dan agraris, pra industrial, afiliasi dan konflik idiologi, multikulturalisme, kearifan lokal dan modernisme, dan sebagainya.

Upaya peningkatan mutu pendidikan oleh pemerintah saat ini patut disyukuri karena salah satu masalah pokok dalam peningkatan mutu pendidikan adalah masalah anggaran, dimana anggaran pendidikan sekarang

mencapai 20% dari APBN, dan APBD dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.⁴

Pemerintah merancang sistem pendidikan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 09) pada pasal 26 yaitu tentang Pendidikan Nonformal :⁵

1. Pendidikan Nonformal merupakan layanan pendidikan bagi masyarakat yang memerlukan pendidikan sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
2. Fungsi pendidikan nonformal dalam mengembangkan potensi peserta didik menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional, pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
3. Pendidikan nonformal terdiri dari : pendidikan kecakapan hidup, anak usia dini, kepemudaan, pemberdayaan perempuan, keaksaraan, keterampilan, pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, dan pendidikan lain yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik.
4. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas : lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis.
5. Lembaga kursus dan lembaga pelatihan diselenggarakan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan

⁴ ----, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dengan Penjelasan dan Amandemennya* (Surabaya : Putra Bahari Agency, . . .), hal. 21.

⁵ <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.

sikap mengembangkan diri, profesi, bekerja, usaha mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sebagai tempat bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di lingkungan kehidupannya untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Proses pendampingan kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dilakukan oleh pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat yang mempunyai perhatian terhadap penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.

Pemerintah mendampingi kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat melalui Penilik Pendidikan Luar Sekolah di tingkat kecamatan, dibantu tenaga lapangan pendidikan masyarakat (TLD). Dan pendampingan tokoh-tokoh masyarakat oleh pengurus LKMD maupun anggota masyarakat lain yang berpengaruh.

Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan menjamin pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan dasar dan menengah melalui jalur pendidikan nonformal, Pemerintah menyelenggarakan pendidikan kesetaraan yang Paket A setara SD, Paket B setara SLTP, dan Paket C setara SMU.

B. Rumusan Masalah

Pembahasan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Apa saja Kegiatan PKBM TIRTA JAYA dalam mendukung pendidikan formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana peranan PKBM TIRTA JAYA dalam mendukung pendidikan formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?
3. Apa saja faktor yang kegiatan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal.

C. Tujuan Penelitian

1. Memberikan gambaran penyelenggaraan pendidikan paket C yang dilaksanakan PKBM TIRTA JAYA dalam mendukung pendidikan formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan
2. Mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan paket C yang dilaksanakan PKBM TIRTA JAYA dalam mendukung pendidikan formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan terkait dengan:
 - a. Permintaan masyarakat terhadap Pendidikan Paket C yang diselenggarakan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan..
 - b. Karakteristik program belajar, warga belajar, tutor dan penyelenggara Program paket C yang diselenggarakan PKBM Tirta Jaya.
 - c. Aktivitas warga belajar Paket C dan tutor dalam pembelajaran yang diselenggarakan PKBM Tirta Jaya.

d. Hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran

Pendidikan Paket C yang diselenggarakan PKBM TIRTA JAYA

3. Memberikan gambaran peranan PKBM TIRTA JAYA dalam mendukung pendidikan formal di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?

D. Kegunaan Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian dapat memberi masukan tentang deskripsi penyelenggaraan program kepada pihak terkait, yaitu :

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan, sebagai bahan acuan dan referensi dalam menentukan kebijakan untuk mengembangkan penyelenggaraan Pendidikan Paket C di Kabupaten Pekalongan.
2. PKBM di Kabupaten Pekalongan, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Paket C.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam meneliti pelaksanaan program paket C yang diselenggarakan oleh PKBM Tirta Jaya Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan menggunakan penelitian lapangan (*field research*).

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pertimbangan penggunaan pendekatan ini karena meneliti proses yang dilakukan melalui kajian perilaku dan aktifitas para pelaku. Dengan harapan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih menyeluruh mengenai Pendidikan Paket C.

Peneliti menggunakan angket, wawancara, serta observasi sehingga data yang terkumpul berupa data kualitatif .

3. Teknik Pengumpul Data.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Paket C setara SMA di PKBM Tirta Jaya Tirta Pekalongan diperlukan perangkat :

a. Sumber Data.

Adalah keseluruhan objek yang baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. ⁶ Sumber data evaluasi meliputi warga belajar 118 orang, orang, tutor 30 orang dan pengelola PKBM 5 orang

Data yang akan diteliti yaitu :1) karakteristik warga belajar, meliputi : usia, pendidikan, status social ekonomi, pengalaman bekerja, motivasi ikut program paket C, 2) karakteristik program pembelajaran meliputi keterkaitan materi dengan masalah kebutuhan sehari-hari,3) aktivitas tutor meliputi : menyusun strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi kegiatan belajar. Karakteristik tutor meliputi : tingkat pendidikan, pengalaman pelatihan, pekerjaan, pengetahuan strategi pembelajaran orang dewasa, rasio tutor. 4) manfaat program bagi warga belajar,

Data yang digali dari penyelenggara yaitu : 1) relevansi antara tujuan dengan kebutuhan belajar dan pemahaman konsep program Paket C setara SMA, 2) karakteristik penyelenggara meliputi : tingkat

⁶ Moh. Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1984), h.

pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, pekerjaan dan pengalaman penyelenggara, 3) karakteristik sarana dan prasarana meliputi : tempat belajar, peralatan, bahan belajar pokok, bahan belajar pelengkap, 4) nilai semester warga belajar. Data yang dikumpulkan dari ketua Program paket C adalah relevansi tujuan penyelenggara program dengan kebutuhan belajar.

b. Metode.

Dalam mengumpulkan data Peneliti menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Alat Pengumpul Data

1) Angket

adalah daftar pertanyaan tentang topik tertentu, yang akan diberikan kepada objek baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.⁷ Penggunaan angket untuk mengetahui, aktifitas tutor dan manfaat program bagi warga belajar.

2) Observasi

Observasi meliputi pencatatan atau pengamatan dengan mengenai gejala yang diselidiki.⁸ Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lengkap, sesuai dengan keadaan yang dikehendaki. berkaitan dengan karakteristik sarana prasarana, kegiatan warga belajar dan aktivitas tutor.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), Hal. 9.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1985), Hal. 136.

3) Wawancara

Teknik Wawancara atau Interview adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁹ Teknik wawancara Peneliti gunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan pemahaman konsep Pendidikan paket C setara SMA dan relevansinya antara tujuan Pendidikan dengan kebutuhan warga belajar.

4) Dokumentasi.

Dokumen dapat berupa administrasi program, hasil evaluasi belajar, bahan yang digunakan, buku induk dan daftar hadir warga belajar. Dokumen tersebut dapat digunakan untuk mendukung hasil angket dan observasi.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan.¹⁰

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik deskriptif, sesuai dengan model dan jenis data yang dianalisis. Berikut ini penerapan teknik analisis data untuk masing-masing komponen.

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : Alumni, 1980), Hal. 171.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h. 131.

1) *Context.*

Context yang meliputi pemahaman konsep program paket C dan relevansinya antara tujuan program dengan kebutuhan warga belajar akan dilakukan analisis kualitatif .

2) *Input*

Input meliputi karakteristik tutor, warga belajar, dan penyelenggara, program belajar dilakukan analisis deskriptif kualitatif.

3) *Process*

Process berhubungan dengan proses pembelajaran meliputi aktivitas warga belajar, strategi belajar, metode belajar, dan penilaian selama pembelajaran dan akhir pembelajaran, dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

4) *Product*

Data product tentang kemajuan yang didapat warga belajar setelah mengikuti pembelajaran dianalisis secara deskriptif kualitatif.

e. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Mendefinisikan reliabilitas sebagai kejituan atau ketepatan instrument pengukur. Ketiga pendapat di atas mengandung ide pokok bahwa reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

1. Validitas

Instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui bukti validitasnya sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal.¹¹

2. Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas pedoman observasi menggunakan formula reliabilitas rata-rata rating. Untuk reliabilitasnya melalui rating oleh 3 orang pemberi rating yang berbeda dan independen.

F. Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab I Pendahuluan membahas : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari : sub bab pertama Deskripsi teori meliputi : membahas Pendidikan kesetaraan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan Pendidikan Formal; Sub kedua membahas : penelitian yang relevan; Sub ketiga membahas : kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian terdiri dari : Sub bab pertama tentang : PKBM Tirta Jaya Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan; Sub bab kedua mengenai : kegiatan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal; Sub bab ketiga tentang : peranan PKBM TIRTA JAYA

¹¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta : Alfabeta, 2009), hal. 350.

Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal; Sub bab keempat tentang : faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal.

Bab IV Analisa hasil penelitian berisi : Sub bab pertama tentang : analisa kegiatan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal; Sub bab kedua tentang : analisis peranan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal; Sub bab ketiga tentang : analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan PKBM TIRTA JAYA Tirto Pekalongan dalam mendukung pendidikan formal.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan yang merupakan inti skripsi yang disampaikan secara ringkas dan saran sebagai masukan dan kritikan yang membangun bagi pembaca dan bagi obyek penelitian.

Penulis mencantumkan Daftar pustaka, lampiran dan riwayat pendidikan pada bagian akhir skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilaksanakan di PKBM Tirta Jaya Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan diperoleh data :

1. Karakteristik Warga Belajar

Tabel 5.1

Warga Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

KETERANGAN	Σ	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	94	53
Perempuan	84	47
Jumlah	178	100
Usia WB		
18 – 24 tahun	143	80
> 24 tahun	35	20
Jumlah	178	100

Menunjukkan bahwa usia warga belajar 143 orang (80 %) berusia 18-24 tahun dan 35 orang (20 %) berusia lebih 24 tahun.

Ditinjau dari jenis kelamin warga belajar paket C PKBM Tirta Jaya 94 orang 53 %) laki-laki dan 84 orang (47%) perempuan segi jenis kelamin ini terlihat perbedaan peserta program laki-laki dan perempuan cukup besar yaitu 6 %.

2. Karakteristik Tutor

Tabel 5.2
Karakteristik Tutor Paket C

KATEGORI	Σ	%
Latar Belakang Pendidikan		
D2	3	10
D3	3	10
S1	24	80
Jumlah	30	100
Pelatihan Tutor		
Pernah	18	60
Tidak pernah	12	40
Jumlah	30	100
Pengalaman Mengajar		
< 2 tahun	12	40
> 2 Tahun	18	60
Jumlah	30	100

Data di atas menunjukkan terdapat 10 % (3 orang) tutor berpendidikan D2 dan 10 % (3 orang) tutor berpendidikan D3, serta 80 % (24 orang) berpendidikan sarjana.

Keikutsertaan tutor dalam pelatihan tutor (sebagai syarat menjadi tutor Paket C) ternyata 18 orang (60 %) tutor pernah mengikuti pelatihan, dan sisanya 12 orang(40 %) yang belum pernah mengikuti pelatihan. Sebanyak 18 orang tutor (60 %) telah mengajar lebih dari dua tahun, dan hanya 12 orang (40 %) berpengalaman mengajar kurang dari dua tahun

3. Karakteritis Penyelenggara

Tabel 5.3
Karakteristik Penyelenggara Program

KATEGORI	Σ	%
Latar Belakang Pendidikan		
D2	-	0
D3	1	20
S1	4	80
Jumlah	5	100
Pelatihan Penyelenggara		
Pernah	3	60
Tidak pernah	2	40
Jumlah	5	100
Pengalaman Penyelenggara		
1 – 2 tahun	1	20
> 2 Tahun	4	80
Jumlah	5	100

Hampir seluruh penyelenggara sudah mempunyai kualifikasi yang baik sebagai penyelenggara, ditinjau dari segi pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan yang pernah diikuti. Penyelenggara Program berpendidikan D3 dan S1, pengalaman kerja sudah lebih dari 3 tahun, dan sudah beberapa kali mengikuti pelatihan sebagai pengelola program Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

4. Karakteristik Program Belajar

Pada penyelenggaraan program Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya menggunakan kurikulum SMU regular dengan beberapa penyesuaian. dengan meminimalkan pertemuan tatap muka. Pengurangan jam tatap muka dilaksanakan :

- a) Hanya mata pelajaran pokok yang diberikan, sedangkan mata pelajaran yang lainnya secara mandiri.
- b) Pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu belajar mandiri, belajar kelompok, dan tutorial.

Tabel 5.4
Pelajaran Program Paket C

Minggu Ganjil				
No	Hari	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12
1.	Minggu	B. Inggris	Sosiologi	Matematika
		Sosiologi	B. Indonesia	
2.	Senin	Sejarah	Matematika	Geografi
		PKn		
3.	Selasa	Kimia	Geografi	B. Indonesia
		Biologi		Sosiologi
Minggu Genap				
No	Hari	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12
1.	Minggu	Ekonomi	B. Inggris	Ekonomi
		Fisika		
2.	Senin	Matematika	Sejarah	PKn
			PKn	Sejarah
3.	Selasa	Geografi	Ekonomi	B. Inggris
		B. Indonesia		

Program belajar Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan 3 kali seminggu. dalam dua jam pelajaran selama 60 menit. Lama belajar tiap kali pertemuan 2 jam, dari jam 19.30 - 21.30. Jadwal disusun bersama antara penyelenggara, tutor dan warga belajar.

5. Untuk mendukung pengembangan kecakapan warga belajar, Program Paket C PKBM Tirta Jaya melaksanakan pembelajaran keterampilan. :
- Keterampilan Komputer
 - Keterampilan Servise HP

- c. keterampilan Las.
- d. Program paket C di PKBM Tirta Jaya merupakan program Paket C jurusan IPS.
- e. Program Kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya merupakan jalan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat, yang tidak tertampung di sekolah formal, karena :
 - a. Tidak diterima di sekolah formal.
 - b. Keterbatasan kemampuan ekonomi keluarga
 - c. Kebutuhan biaya sekolah formal tinggi.
 - d. Para pekerja dapat sekolah sambil bekerja.
 - e. Para pekerja dapat meningkatkan kompetensinya

B. Saran

1. Mengharapkan dukungan dan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam penyelenggaraan Pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Tirta Jaya.
2. Semoga pemerintah dapat lebih memperhatikan lembaga-lembaga masyarakat yang ikut serta dalam mencerdaskan bangsa.
3. Bantuan Operasional Sekolah untuk Paket C setara SMA agar disamakan karena lembaga pendidikan luar sekolah juga melaksanakan segala ketentuan dan syarat lembaga pendidikan.
4. Masyarakat agar lebih memfasilitasi lulusan Pendidikan kesetaraan, minimal jangan memandang sebelah mata. Karena dalam pendidikan tinggi banyak diantara mereka yang berprestasi. Dan dalam dunia kerja mereka lebih survive dari pada lulusan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Cepy Safrudin. *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).
- Fasli Jalal. (Agustus 2004). *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*. Makalah Sosialisasi Pendidikan Non Formal, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hairani, Esi, *Pembelajaran Sepanjang Hayat menuju Masyarakat Berpengetahuan*. Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, Vol. 2 No. 1 April 2018.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : Alumni, 1980).
- Moh. Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1984).
- Ningsih Haruna, Cenny, *Efektivitas Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cendikia di Kabupaten Pangandaran*”.
- Septiani, Mita: *Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat*. Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI – Vol. 10, No. 2, Desember 2015.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta : Alfabeta, 2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1985).
- <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.
- , *Acuan Pedagogi dan Andragogi Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, B, C*, (Jakarta : Depdiknas, Dinjen Dikluspora, Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2004.
- , *Petunjuk Tehnis Program Paket C*, (Jakarta : Depdiknas, Dinjen Dikluspora, Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, 2001.

----, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Sisdiknas); beserta Penjelasannya*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

----, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dengan Penjelasan dan Amandemennya* (Surabaya : Putra Bahari Agency,. . .).